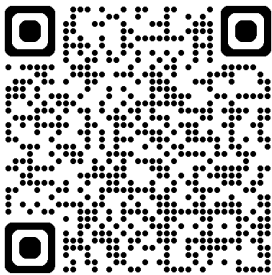


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	8,235.49	+0.22	+0.00%
LQ-45	834.36	-3.53	-0.42%
US MARKET			
Dow	48,977.92	-521.28	-1.05%
S&P 500	6,878.88	-29.98	-0.43%
Nasdaq	22,668.21	-210.17	-0.92%
VIX	6,138.41	-23.15	-0.38%
EUROPE			
DAX	19.86	+1.23	+6.60%
FTSE 100	25,284.26	-4.76	-0.02%
CAC 40	10,910.55	+63.85	+0.59%
Euro 50	8,580.75	-40.18	-0.47%
ASIA			
Nikkei 225	58,850.27	+96.88	+0.16%
HSI	26,630.54	+249.52	+0.95%
Shanghai	4,162.88	+16.25	+0.39%
STI Index	5,247.90	+53.70	+1.03%
GOLD	67.02	+1.81	+2.78%
OIL (WTI)	97,570	-0.170	-0.17%
Exchange			
USD Index	16,765.0	+10.0	+0.06%
USD/IDR	4,995.07	+30.69	+0.62%

Berita Global

US Market – Saham AS turun setelah penutupan pada hari Jumat, karena kerugian di sektor Keuangan, Teknologi, dan Barang Konsumsi menyebabkan penurunan saham. Pada penutupan di NYSE, Dow Jones Industrial Average turun 1,05%, sementara indeks S&P 500 kehilangan 0,43%, dan indeks NASDAQ Composite turun 0,92%. (Investing)

Komoditas – Harga emas melonjak lebih dari 2% dalam perdagangan Asia pada hari Senin karena investor berbondong-bondong ke aset safe-haven setelah AS dan Israel melancarkan serangan besar-besaran terhadap Iran yang menewaskan Pemimpin Tertinggi negara itu, Ayatollah Ali Khamenei. Harga emas spot naik 2,1% menjadi \$5.387,55 per ons, mencapai level tertinggi sejak akhir Januari. Kontrak berjangka emas AS naik 2,8% menjadi \$5.394,91. (Investing)

Berita Emiten

KEJU - Mulia Boga (KEJU) sepanjang 2025 mengemas laba Rp179,44 miliar. Mengalami lonjakan 22,16 persen dari episode sama tahun sebelumnya sejumlah Rp146,88 miliar. Alhasil, laba per saham dasar dan dilusian terkerek menjadi Rp31,90 dari sebelumnya Rp26,12. Penjualan bersih Rp1,5 triliun, melejit 19,05 persen dari periode sama tahun sebelumnya Rp1,26 triliun. Beban pokok penjualan Rp1,05 triliun, mengalami pembengkakan dari Rp890,58 miliar. Laba kotor terkumpul Rp455,29 miliar, melonjak dari akhir tahun 2025 sejumlah Rp373,55 miliar. Beban penjualan Rp147,58 miliar, bengkak dari Rp121,55 miliar. Beban umum dan administrasi Rp97,2 miliar, membengkak dari akhir tahun sebelumnya Rp72,45 miliar. Penghasilan keuangan Rp15,67 miliar, naik dari Rp8,74 miliar. Biaya keuangan Rp399,24 juta, bengkak dari Rp238,79 juta. Penghasilan lainnya Rp3,6 miliar, menanjak dari Rp2,37 miliar. Beban lainnya Rp2,83 miliar, susut dari Rp4,62 miliar. Laba sebelum pajak Rp226,55 miliar, mengalami lonjakan dari fase sama tahun 2024 sebesar Rp185,99 miliar. Beban pajak penghasilan Rp47,1 miliar, bengkak dari Rp39,11 miliar. Jumlah ekuitas terakumulasi sebesar Rp845,08 miliar, bengkak dari akhir tahun 2024 senilai Rp739,86 miliar. Total liabilitas tercatat Rp406,39 miliar, mengalami pembengkakan dari akhir tahun sebelumnya Rp234,19 miliar. Jumlah aset terkumpul Rp1,25 triliun, melonjak dari akhir tahun sebelumnya Rp974,06 triliun. (EmitenNews)

JPFA - PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) merilis laporan keuangan tahunan untuk tahun buku 2025. Perseroan membukukan laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Rp 4 triliun. Angka laba bersih JPFA itu melonjak sekitar Rp 1 triliun dari realisasi tahun sebelumnya di posisi Rp 3 triliun. Laba per saham Japfa Comfeed per akhir Desember 2025 juga menguat menjadi Rp 344, dari sebelumnya mencatatkan angka Rp 260 per saham. Kenaikan laba ditopang oleh lonjakan penjualan netto menjadi Rp 60,71 triliun sepanjang tahun lalu. Berbanding raih tahun sebelumnya Rp 55,8 triliun. Kontribusi terbesar penjualan JPFA mencakup peternakan komersial Rp 24,5 triliun, pakan ternak Rp 15,78 triliun, serta pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen Rp 10,64 triliun. Sedangkan beban pokok penjualan tahun lalu tercatat sebesar Rp 47,52 triliun, meningkat dari Rp 44,58 triliun. Laba bruto Japfa menjadi Rp 13,19 triliun, dari sebelumnya sejumlah Rp 11,21 triliun. Total aset perseroan per akhir Desember 2025 tercatat sebesar Rp 40,06 triliun. Adapun liabilitas sejumlah Rp 20,04 triliun dan ekuitas neto Rp 20,18 triliun. Saham Japfa Comfeed Indonesia naik 1,28% ke Rp 2.380 pada perdagangan Jumat (27/2/2026) pekan lalu. Namun demikian, dalam sebulan terakhir, saham Japfa melemah 16,20% dengan net sell asing Rp 28,79 miliar. (Investor.id)

BEKS - Bank Banten (BEKS) per 31 Desember 2025 membukukan laba bersih Rp52,52 miliar. Surplus 33,53 persen dari episode sama tahun sebelumnya senilai Rp39,33 miliar. Dengan hasil itu, laba per saham dasar dan dilusian ikut naik menjadi Rp1,01 dari sebelumnya Rp0,75. Pendapatan bunga Rp570,49 miliar, naik 16 persen dari sebelumnya Rp491,8 miliar. Beban bunga Rp371,8 miliar, bengkak 22,93 persen dari posisi sama tahun 2024 senilai Rp302,44 miliar. Pendapatan bunga bersih Rp198,69 miliar, melonjak 4,92 persen dari fase sama tahun sebelumnya Rp189,36 miliar. Pendapatan administrasi Rp76,34 miliar, melejit dari Rp43,15 miliar. Keuntungan dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pada laporan laba bersih Rp20 juta dari nihil. Lain-lain bersih Rp9,88 miliar, turun dari Rp12,92 miliar. Jumlah pendapatan operasional Rp284,94 miliar, naik dari Rp245,43 miliar. Pemulihan kerugian penurunan nilai aset keuangan Rp63,02 miliar, anjlok dari Rp122,11 miliar. Beban umum dan administrasi Rp158,76 miliar, bengkak dari Rp143,43 miliar. Beban tenaga kerja dan tunjangan Rp129,43 miliar naik dari Rp127,96 miliar. Laba operasional Rp59,62 miliar, susut dari Rp96,15 miliar. Jumlah ekuitas terkumpul Rp1,9 triliun, melonjak dari akhir 2024 senilai Rp1,7 triliun. Saldo rugi Rp2,77 triliun, turun tipis dari Rp2,83 triliun. Total liabilitas Rp8,1 triliun, mengalami pembengkakan dari akhir tahun sebelumnya Rp5,84 triliun. Jumlah aset Rp10 triliun, mengalami peningkatan secara signifikan dari akhir tahun 2024 sebesar Rp7,55 triliun. (EmitenNews)

LAPD - Pemegang saham pengendali baru PT Leyand International Tbk (LAPD), PT JSI Sinergi Mas menggelar Penawaran Tender Wajib (Mandatory Tender Offer/MTO) atas saham LAPD yang dimiliki masyarakat. Proses MTO akan berlangsung selama 30 hari terhitung sejak 28 Februari 2026 Hingga 29 Maret 2026. Harga penawaran ditetapkan sebesar Rp51 per saham, dengan nilai maksimal transaksi Rp84,2 miliar. JSI menegaskan telah menyiapkan dana yang memadai untuk menyelesaikan seluruh kewajiban pembayaran dalam MTO tersebut. Sebagai informasi, kewajiban MTO tersebut muncul setelah JSI Sinergi Mas resmi menuntaskan pengambilalihan pengendalian perseroan pada 10 November 2025. Dalam aksi korporasi ini, JSI Sinergi Mas membeli sebanyak 2,08 miliar saham LAPD dari sejumlah pemegang saham lama, termasuk Layman Holdings Pte Ltd dan beberapa investor individu. Selanjutnya, sebagai bagian dari penyesuaian porsi kepemilikan, pengendali baru melakukan aksi sell-down melalui pasar sekunder sebanyak 57,5 juta saham kepada publik. Dengan langkah itu, kepemilikan bersih JSI Sinergi Mas tercatat sebanyak 2,02 miliar saham atau setara 51 persen dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh LAPD. Mengacu pada ketentuan POJK No. 9/2018, JSI Sinergi Mas wajib menggelar Penawaran Tender Wajib atas saham publik. Dalam keterbukaan informasi yang disampaikan pada 27 Februari 2026, JSI menyatakan akan menawarkan pembelian hingga maksimal 1,65 miliar saham atau sekitar 41,6 persen dari total saham beredar. (Idxchannel)

KIJA - Emiten pengembang kawasan industri dan properti PT Jababeka Tbk (KIJA) membukukan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp423,19 miliar pada tahun buku 2025, meningkat 16,48% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba tersebut mencerminkan penguatan kinerja operasional Perseroan di tengah kenaikan pendapatan yang relatif solid. Sepanjang 2025, KIJA mencatat penjualan dan pendapatan jasa sebesar Rp5,15 triliun, naik 11,95% secara tahunan. Kontributor utama berasal dari penjualan tanah matang yang mencapai Rp2,10 triliun, diikuti pendapatan dari sektor pembangkit listrik yang meningkat signifikan menjadi Rp1,81 triliun. Diversifikasi sumber pendapatan juga terlihat dari kontribusi jasa dan pemeliharaan, dry port, lapangan golf, serta segmen properti komersial lainnya. Seiring peningkatan pendapatan, beban pokok penjualan naik menjadi Rp3,11 triliun dari Rp2,63 triliun pada 2024. Namun demikian, Perseroan berhasil menjaga efisiensi biaya operasional, tercermin dari penurunan beban penjualan menjadi Rp68,24 miliar dari sebelumnya Rp105,34 miliar. Beban umum dan administrasi tercatat Rp580,86 miliar sepanjang tahun. Dari sisi struktur keuangan, pendapatan keuangan mencapai Rp124,75 miliar, sementara beban keuangan masih relatif besar yaitu Rp420,13 miliar. Meski demikian, laba sebelum pajak tetap meningkat menjadi Rp961,53 miliar pada 2025. Setelah memperhitungkan beban pajak penghasilan neto, laba tahun berjalan tercatat Rp857,12 miliar, tumbuh 11,3% dibandingkan tahun sebelumnya. (EmitenNews)

Foreign Transaction (27/02/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell:		-801.61 B		
TOP Foreign Buy (Value)	TOP Foreign Sell (Value)	TOP Foreign Buy (Volume)	TOP Foreign Sell (Volume)	
<u>Value</u>	<u>Value</u>	<u>Volume</u>	<u>Volume</u>	

Corporate Action

Maret 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
02	03	04	05	06
Cum Date Cash Dividend XCID Rp0.14 RUPS CLAY MKNT	Ex Date Cash Dividend XCID Rp0.14 RUPS PTMR YOII PTMP	RUPS PPGL	Cum Date Right Issue IRSX Rp300 RUPS MDRN BSWD	Ex Date Right Issue IRSX Rp300 RUPS KUAS

Technical Analysis



Technical Trends

Short term	<i>Bearish</i>
Medium term	<i>Sideways</i>
Long term	<i>Bullish</i>

Technical Review

IHSG kembali gagal menembus resistance 8.350–8.400 dan membentuk candle pelemahan setelah rejection di area tersebut yang menunjukkan tekanan jual jangka pendek masih dominan, sementara support terdekat berada di 8.180–8.200 dan support mayor di 8.000 yang berdekatan dengan MA200 sebagai level pertahanan utama.

pergerakan IHSG cenderung sideways–melemah mengikuti sentimen global yang risk-off, dengan peluang rebound teknikal hanya muncul jika IHSG mampu bertahan di atas 8.200, namun apabila level ini jebol, risiko penurunan menuju 8.100 bahkan retest 8.000 kembali terbuka.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
UNVR	BUY	2.380	2.450	2.350	Day trade
ARCI	BUY	1.880	1.950	1.860	Day trade



UNVR – *BUY*
(Day Trade)

Harga berpeluang untuk melanjutkan kenaikannya setelah melewati *resistance*.

Technical Trends

- Short termBullish
- Medium termBullish
- Long termBearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
UNVR	2.380	2.450	2.350	2.350	2.450	Three Rising Method



ARCI – *BUY*
(Day Trade)

Harga berpeluang untuk melanjutkan kenaikannya setelah bertahan di area *support*.

Technical Trends

- Short termBullish
- Medium termBullish
- Long termBullish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
ARCI	1.880	1.950	1.860	1.860	1.950	EMA 5 Rejection

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.